



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Thursday, November 25, 2021

Statistics: 601 words Plagiarized / 2849 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG FIBROADENOMA MAMMAE (FAM) TERHADAP PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON FIBROADENOMA MAMMAE (FAM) TOWARDS SADARI BEHAVIOR IN ADOLESCENTS Budi Artini¹, Ni Putu Widari³, Rika Amelia Safitri¹ STIKes William Booth Surabaya budiartini410@gmail.com ABSTRAK Fibroadenoma mammae (FAM) atau tumor jinak pada payudara adalah benjolan pada payudara yang dapat digerakkan dan berbatas jelas.

FAM dapat dideteksi dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). FAM yang tidak terdeteksi mulai dini akan menyebabkan terjadinya kondisi yang lebih parah yaitu ke arah kanker payudara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Fibroadenoma Mammae (FAM) terhadap perilaku SADARI remaja putri di Krebangan Jaya Selatan 2 Surabaya. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pre experiment (one group pre test post test).

Jumlah populasi adalah sebanyak 20 responden remaja putri. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner SOP SADARI dengan checklis. Hasil penelitian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan perilaku SADARI remaja putri didapatkan yaitu sebanyak 12 orang (60%) memiliki perilaku SADARI kurang, 2 orang (10%) memiliki perilaku SADARI cukup, dan 6 orang (30%) memiliki perilaku SADARI baik.

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (80%) memiliki perilaku SADARI yang baik dan memiliki perilaku cukup sebanyak 4 orang (20%) . Analisa data menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test dan diperoleh nilai signifikan (p) sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pendidikan

kesehatan tentang FAM dengan perilaku SADARI pada remaja putri di Krembangan Jaya Selatan Surabaya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi remaja putri deteksi dini sehingga pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan secara rutin pada remaja putri lainnya. Kata kunci : FAM, Remaja Putri, SADARI ABSTRACT Fibroadenoma mammae (FAM) or benign breast tumor is a lump in the breast that can be moved and well-defined. FAM can be detected by performing a breast self-examination (SADARI). FAM that is not detected early will lead to a more severe condition, namely breast cancer.

The purpose of this study was to determine the effect of health education on mammary fibroadenoma (FAM) on the SADARI behavior of adolescent girls in Krembangan Jaya Selatan 2 Surabaya. The method used for this research is pre experiment (one group pre test post test). The total population is 20 female respondents. Sampling was done by total sampling. The research instrument used is the SOP SADARI questionnaire with a checklist.

The results of the study before the SADARI behavior health education for adolescent girls was found that as many as 12 people (60%) had less SADARI behavior, 2 (10%) had sufficient SADARI behavior, and 6 people (30%) had good SADARI behavior. After conducting health education, it showed that as many as 16 people (80%) had good SADARI behavior and 4 people (20%) had sufficient SADARI behavior.

Data analysis used the Wilcoxon signed ranks test and obtained a significant value (p) of 0.000 where $p < 0.05$, which means that there is an effect of health education on FAM with SADARI behavior in adolescent girls in Krembangan Jaya Selatan Surabaya. With this research, it is hoped that early detection will be useful for young women so that this health education can be carried out routinely for other young women.

Keywords: FAM, Young Women, SADARI

PENDAHULUAN Fibroadenoma mammae atau tumor jinak pada payudara merupakan benjolan tidak normal pada payudara yang dapat digerakkan dan berbatas jelas, Indonesia nurse. (Sarwon 2010) , mengatakan tumor jinak pada payudara paling sering dijumpai pada wanita muda dan dewasa, tiga dekade wanita pertama kehidupan.

Jika faktor resiko diabaikan maka FAM dapat berkembang menjadi kondisi keganasan atau disebut kanker payudara (Nikmah dan Lutfiasari, 2018). Yang beresiko terkena FAM yaitu remaja putri yang usianya sekitar 16-20 tahun. Remaja adalah dapat diartikan sebagai masa peralihan dari tahap anak-anak menuju ke tahap dewasa yang terjadi diusia 12 tahun sampai 21 tahun (Dewi,2012).

FAM dapat diketahui lebih awal dengan melakukan (SADARI) yaitu pemeriksaan payudara sendiri. SADARI adalah suatu tindakan yang dilakukan secara mandiri yang bertujuan untuk mengetahui adanya benjolan atau perubahan yang abnormal pada payudara. SADARI ini dapat dilakukan dalam satu bulannya 7-10 hari setelah hari pertama menstruasi (saat payudara kemungkinan tidak mengeras dan nyeri) (Permenkes RI, 2015).

Menurut Western Breast Services Alliance, FAM dapat terjadi pada wanita dengan usia antara 15-25 tahun, satu dari enam perempuan (15%) mengalami FAM hidupnya. Di Indonesia, data tentang FAM masih belum lengkap, tetapi diperkirakan ada sekitar 100 orang yang telah menderita tumor jinak payudara pada pertengahan tahun 2011 (Yayasan Kanker Indonesia, 2012). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia.

Kanker ini dapat ditemukan pada kondisi yang masih dini, tetapi pada saat ini kanker lebih sering dijumpai pada stadium lanjut yaitu sebanyak 70% sehingga angka kematiannya tinggi. Hingga tahun 2017 di Indonesia didapatkan data 3.040.116 perempuan usia 30-50 tahun atau sebanyak 2,98% menderita kanker payudara. Kejadian FAM di Krebangan Jaya Selatan 2 sendiri ditemukan kurang lebih 6 orang yang menderita tumor jinak dan 3 orang yang meninggal karena kanker payudara.

Penyebab dari fibroadenoma masih belum jelas atau multifaktor. Ada yang bersifat endogen (epigenetik, genetik heredofamilial, fungsi hormonal, kondisi imun seseorang, nullipara, penuaan, stress psikis berat) dan bersifat eksogen seperti faktor konsumtif (defisiensi : protein, vitamin A dan derivatnya, antioksidan, diet tinggi lemak)intake berlebih/obesitas, alkoholik, perokok, pengguna terapi sulih hormon, trauma/pasca bedah lokal (Marwoto,2010).

Menurut Hendrawanto 2010 juga menyampaikan hal yang sama, faktor resiko terjadinya

FAM yaitu pada wanita lebih rentan terkena tumor payudara dibanding pria, wanita yang memiliki riwayat keluarga penderita tumor payudara mempunyai resiko terkena tiga kali lebih besar untuk terkena kanker payudara. Biasanya faktor resiko terkena tumor payudara pada usia 15 sampai 35 tahun, kadar hormon yang tinggi pada masa reproduktif terutama jika tidak diselingi oleh perubahan hormon karena kehamilan dapat meningkatkan resiko terjadinya tumor payudara, bisa karena terpapar radiasi dan intake alcohol. Tumor jinak merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara).

Jika faktor-faktor resiko tidak dapat dikendalikan FAM dapat berkembang menjadi keganasan atau kanker payudara (Nikmah dan Lutfiasari, 2018). FAM dapat dideteksi dengan melakukan (SADARI) yaitu pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan tindakan atau cara pemeriksaan payudara yang dilakukan secara rutin dan sistematis oleh setiap wanita sebagai langkah deteksi dini (Purwoastuti, 2008). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis, 2017 mengenai pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI di MA AlFatah Natar menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI dikutip dari Penelitian Lubis (2017).

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Zahro, 2014 mengenai manfaat penyuluhan tentang SADARI dengan tindakan SADARI pada siswi kelas X di SMK Pahlawan Mojosari Mojokerto menunjukkan hasil dengan dilakukannya penyuluhan tentang SADARI dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI sehingga siswi sadar tentang pentingnya dilakukan tindakan SADARI.

Selain pengetahuan tentang SADARI, perlu juga pemberian pendidikan kesehatan tentang fibroadenoma mammae (FAM) sendiri agar dengan mengetahui tentang FAM maka akan membuat remaja putri semakin menyadari perlunya dilakukan SADARI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis ingin meneliti tentang "Pengaruh penkes tentang fibroadenoma mammae (FAM) dengan perilaku sadari pada remaja putri di Krembangan Jaya Selatan 2 Surabaya" METODE PENELITIAN Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Pre- Experimental dengan one group Pre test and Post test design.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 20 remaja putri dengan jumlah sampel yang digunakan sebagai responden penelitian adalah sebanyak 20 responden remaja putri. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling : total sampling. Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang FAM dengan media zoom dan video, sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah perilaku SADARI. Instrument penelitian yang digunakan adalah

kuesioner SOP SADARI.

Pemberian kuesioner SOP SADARI dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang FAM. Pemberian pendidikan kesehatan dilakukan setelah menggunakan media zoom dan video. Hasil penelitian ini dianalisa menggunakan uji wilcoxon Signed rank test.

HASIL PENELITIAN Data Umum Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia No _Usia _Frekuensi _Presentase _1.

_11-14 tahun _0 _0 _2. _15 – 17tahun _4 _40% _3. _18– 20tahun _16 _60% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan sebagian besar responden berusia 18 – 20 tahun yaitu sebanyak 16 orang (60%). Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan No _Pendidikan _Frekuensi _Presentase _1.

_SD _0 _0 _2. _SMP _0 _0 _3. _SMA _9 _45% _4. _Sarjana _11 _55% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan sebagian besar responden berpendidikan Sarjana yaitu sebanyak 11 orang (55%). Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan No _Pekerjaan _Frekuensi _Presentase _1.

_Pelajar _9 _35% _2. _Mahasiswa _10 _50% _3. _Bekerja _3 _15% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan sebagian besar responden sebagai mahasiswa sebanyak 10 orang (50%). Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Menderita FAM sebelumnya Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat menderita FAM No _Riwayat menderita FAM _Frekuensi _Presentase _1. _Pernah _6 _30% _2.

_Tidak Pernah _14 _70% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan sebagian besar responden tidak pernah mempunyai riwayat FAM yaitu sebanyak 14 orang (70%). Karakteristik Responden Berdasarkan riwayat pernah mendapat informasi FAM dan SADARI Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan riwayat pernah mendapat informasi tentang FAM dan SADARI. No _Riwayat pernah mendapat informasi _Frekuensi _Presentase _1. _Pernah _8 _40% _2.

_Tidak _12 _60% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan sebagian besar responden tidak pernah mendapat informasi tentang FAM dan SADARI yaitu sebanyak 12 orang (60%). Data Khusus Hasil Pengukuran tentang perilaku SADARI pada remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan Tabel 6 Distribusi Data Pengukuran Tentang perilaku SADARI pada remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan No _Perilaku SADARI Pre Test _Frekuensi _Presentase _1. _Baik _6 _30% _2. _Cukup _2 _10% _3.

_Kurang _12 _60% __ Total _20 _100% _ Berdasarkan data dari tabel di atas didapatkan hasil pengukuran tingkat pengetahuantentang SADARI pada remaja putri sebelum diberikan intervensi media zoom dan video sebagian besar responden memiliki tingkat

pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (60%). Hasil Pengukuran tentang perilaku SADARI pada remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan Tabel 7 Distribusi Data Distribusi Data Pengukuran Tentang perilaku SADARI pada remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan No_Perilaku SADARI Post Test_Frekuensi_Persentase_1. Baik_16_80%_2.

Cukup_4_20%_3. Kurang_0_0_ _Total_20_100%_ _Berdasarkan data dari tabel diatas didapatkan hasil perilaku SADARI pada remaja putri sesudah diberikan media zoom dan video sebagian besar responden memiliki yang baik sebanyak 16 orang (80%). pengetahuan yang baik sebanyak 26 orang (100%).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Fibroadenoma Mammae (FAM) Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja Putri Tabel 8 Pengaruh perilaku SADARI Pre-Test dan Post-Test pada remaja putri No_Kategori_Perilaku sadari_ _Pre_%_Post_%_1_Baik_6_30_16_80_2_Cukup_2_10_4_20_3_Kurang_12_60_0_0_ _Total_20_100_20_100%_ _Uji Wilcoxon_P= 0,000_Menunjukkan $p < 0,05$ _ _Sumber : Data Primer, 2021 Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa perilaku SADARI sebelum pemberian pendidikan kesehatan didapatkan hasil baik 6 orang (30%), cukup 2 orang (10%), dan kurang 12 orang (60%) sedangkan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan Baik 16 orang (80%) dan cukup 4 orang (20%).

Sedangkan dengan uji statistik Wilcoxon T-Test didapatkan nilai $p < 0,000$ atau $p < 0,005$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang FAM terhadap perilaku SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan. PEMBAHASAN Perilaku SADARI pada remaja putri Sebelum Di Berikan Pendidikan Kesehatan Berdasarkan tabel 6 distribusi data pengukuran tentang perilaku SADARI pada remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan perilaku SADARI cukup dengan jumlah sebanyak 2 orang (10%) dan yang memiliki perilaku SADARI kurang 12 (60%) responden.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau pengetahuan seseorang terhadap objek yang melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pada waktu penginderaan sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).

Objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda terhadap pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan tabel 7 distribusi responden berdasarkan data setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dan FAM pada 20 responden didapatkan hasil sebagian besar responden jumlah 16 orang (80%) memiliki

perilaku SADARI baik dan yang cukup 4 orang (20%).

Berdasarkan tabel 5 tentang data mendapat informasi dari 20 responden sebanyak 8 orang pernah mendapatkan informasi sebelumnya dan 12 orang belum pernah mendapatkan informasi sebelumnya.. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan pengetahuan berpengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Perilaku SADARI pada remaja putri Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Berdasarkan tabel 7 distribusi data pengukuran perilaku SADARI pada remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada 20 responden didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku SADARI yang baik dengan jumlah 16 orang (40%) dan yang memiliki perilaku SADARI cukup 4 orang (60%).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan, dari 20 responden didapatkan hasil sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan jumlah 9 orang (45%) dan yang sarjana sebanyak 11 orang (55%) orang. Menurut Notoatmodjo (2016) Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. dengan pendidikan responden sebagian besar sarjana memudahkan remaja menerima informasi yang diberikan dan mudah untuk mengaplikasikan, ditunjang media yang diberikan melalui video sehingga memudahkan mereka untuk memahaminya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anny Rosiana Masithoh 2015 bahwa pendidikan berpengaruh terhadap sikap wanita tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan tentang ca mammae atau kanker payudara yang mempengaruhi motivasi wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini ca mammae.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang FAM terhadap perilaku SADARI pada remaja putri Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa perilaku SADARI sebelum pemberian pendidikan kesehatan didapatkan hasil baik 6 orang (30%), cukup 2 orang (10%), dan kurang 12 orang (60%) sedangkan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan Baik 16 orang (80%) dan cukup 4 orang (20%).

Sedangkan dengan uji statistik Wilcoxon T-Test didapatkan nilai $p < 0,000$ atau $p < 0,005$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang FAM terhadap perilaku SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan itu penting diberikan karena dengan pemberian pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan dan dari pengetahuan ini memunculkan sikap yang baik dan diikuti dengan perilaku yang baik juga.

Oleh karena itu pemberian pendidikan kesehatan ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mencegah dijadikan sebagai informasi, pengetahuan sekaligus pendidikan sebagai dasar pemahaman perilaku dan sikap untuk mendukung dalam penerapan perilaku SADARI. SIMPULAN DAN SARAN Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang FAM terhadap perilaku SADARI pada remaja putri.

Saran bagi institusi terkait dapat digunakan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan pada remaja putri sehingga dapat menerapkan perilaku SADARI yang baik untuk menunjang peningkatan kesehatan melalui pemberian pendidikan kesehatan. DAFTAR PUSTAKA Alvita Brilliana R.A, 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Surabaya. The Indonesian Journal of Public Health, Vol.

12 No. 2 . Anisa Nurul Hanifah, 2015. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara Metode Sadari Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/38172> Aulia Khairunnissa, SriWahyuningsih, Nasihin Saud Irsyad,2017.

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. <http://dx.doi.org/10.33533/jpm.v11i2.226> Aprilia Dian Utami; Yuli Isnaeni; Tri Prabowo,2016.Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Group Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja Putri Di Dusun Celungan Sumberagung Moyudan Sleman <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/2053> Ambarawati, Wita, 2015. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Penyakit Fam Menggunakan Metode Sadari Di SMA Negeri 7 Banjarmasin. <http://repository.unism.ac.id/id/eprint/793> Cristra F Sinaga, Tri Ardayani . 2016.

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di Sma Pasundan 8 Bandung Tahun .Kartika J. Ilm. Far, Jun 2016, 4 (1), 16-19. Harnianti Ambo Sakka Syawal K Saptaputra,2016. Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. <http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v1i3.1219>.

Indah Risnawati, 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri kodus.keperawatan. Jakarta : Salemba Medika Lestari, Puput Indrya; Mansyur, Herawati,2020.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit. Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal), [S.l.], v. 9, n. 1, p. 1-10, apr. 2020. ISSN 2442-7993. Lilik Hanifah, Mail Sri Suparti, 2017. Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang . (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika Lilik Hanifah, Mail Sri Suparti, 2017.

Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). Jurnal Kebidanan Indonesia Vol 8, No 2 (2017). Rizki Hafi dzah Baswedan, Ekorini Listiowati, 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari Pada Mahasiswi Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Biomedika, Volume 6 Nomor 1, Februari 2014. Rizka Angrainy, 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja pekanbaru. Journal Endurance 2(2) June 2017 (232-238). Siti Mutmainah, 2016 . Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMKN 1 Pajangan Bantul Yogyakarta . Zumahsari, Sofi and Nawangsih, Umu HaniEdi, 2014. Pengaruh Penyuluhan tentang Sadari terhadap Motivasi Melakukan Sadari pada Remaja Usia 17-21 Tahun di Dusun Puron Kelurahan Trimurti Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul.

<http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/46>

INTERNET SOURCES:

<1% - repository.uinjkt.ac.id > dspace > bitstream
<1% - www.academia.edu > 36622177 > KARAKTERISTIK
1% - liza-fathia.com > fibroadenoma
<1% - digilib.unisayogya.ac.id > 1132
<1% - navelmangelep.wordpress.com > 2012/02/27 > metode
<1% - repository.unair.ac.id > 54390 > 13
<1% - digilib.unisayogya.ac.id > 469 > 1
<1% - www.westga.edu > academics > research
<1% - sinta.unud.ac.id > uploads > dokumen_dir
1% - eprints.ukmc.ac.id > 3360 > 4
<1% - journal.universitaspahlawan.ac.id > index > ners
<1% - health.detik.com > berita-detikhealth > d-4202896
<1% - www.academia.edu > 56412276 > Pengaruh_Penyuluhan
<1% - wawasannusantaracom.wordpress.com > 2017/04/16

<1% - eprints.poltekkesjogja.ac.id > 2053 > 2
<1% - www.academia.edu > 37805525 > LAPORAN_PENDAHULUAN_CA
<1% - download.garuda.ristekdikti.go.id > article
<1% - kawaiiibeaautyjapan.com > article > 3921
1% - aisyah.journalpress.id > index > jika
<1% - digilib.uinsby.ac.id > 20489 > 38
1% - 103.38.103.27 > repository > index
<1% - eteses.uin-malang.ac.id > 2133/7/07510008_Bab_3
<1% - empowerweb.org > assets > uploads
<1% - repository.unpas.ac.id > 30237 > 6
<1% - eprints.dinus.ac.id > 20274 > 11
<1% - eprints.uad.ac.id > 16220 > 1
<1% - repo.stikesicme-jbg.ac.id > 748/1/14
<1% - pt.scribd.com > doc > 91513221
<1% - thesis.umy.ac.id > datapublik > t17259
<1% - isainsmedis.id > index > ism
1% - repository.stikes-bth.ac.id > 344
<1% - e-journal.unair.ac.id > JPHRECODE > article
1% - www.coursehero.com > file > p683ojt
<1% - jikesi.fk.unand.ac.id > index > jikesi
<1% - jurnal.ensiklopediaku.org > ojs-2 > index
<1% - www.researchgate.net > journal > Jurnal-Aisyiyah
<1% - repository.unib.ac.id > 8163 > 2
1% - publikasi.unitri.ac.id > index > fikes
<1% - eprints.umpo.ac.id > 1693 > 1
<1% - eprints.umpo.ac.id > 4618 > 2
<1% - prasko17.blogspot.com > 2021 > 11
<1% - digilib.unimus.ac.id > files > disk1
<1% - www.scribd.com > document > 341159944
<1% - jurnal-kesehatan.id > index > JDAB
<1% - www.academia.edu > 53804651 > Hubungan_antara
<1% - jurnal.fk.unand.ac.id > index > jka
<1% - eprints.poltekkesjogja.ac.id > 2147 > 1
<1% - ejournal.helvetia.ac.id > index > jbk
<1% - digilib.unisayogya.ac.id > 1220 > 1
1% - garuda.ristekbrin.go.id > documents > detail
1% - eprints.ums.ac.id > 38172 > 2
1% - www.researchgate.net > publication > 330792872
<1% - search.jogjalib.com > Record > unisalib-15940
<1% - repository.unism.ac.id > id > eprint

1% - doaj.org › article › f8c07e2dd47f4e00a0301a696fd5bbbc
1% - kjif.unjani.ac.id › index › kjif
<1% - repository.uph.edu › 40086 › 9
<1% - kti-skripsi-bidan.blogspot.com › 2012 › 10
1% - scholar.google.co.id › citations
<1% - repository.uph.edu › 40033 › 9
<1% - jurnal.stikesmus.ac.id › index › JKebIn
1% - journals.ums.ac.id › index › biomedika
<1% - www.researchgate.net › publication › 318399988
<1% - darman-cibro.blogspot.com › 2017 › 06
1% - digilib.unisayogya.ac.id › 469